

BAB I

PENDAHULUAN

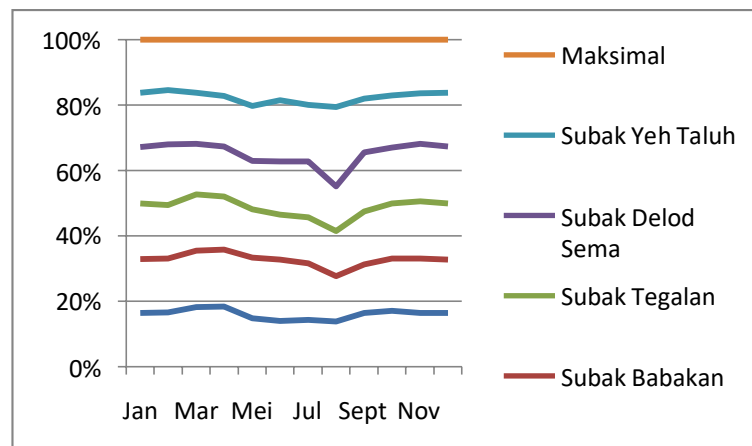
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional karena dianggap dapat berfungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk ketahanan pangan masyarakat, sumber pendapatan masyarakat, serta penyedia lapangan kerja. Sebagai Negara kepulauan dan memiliki wilayah yang luas, Indonesia merupakan Negara yang dianugerahi beraneka ragam sumber daya alam diantaranya yaitu padi, kedelai, jagung, kacang tanah, ketela pohon, dan ubi jalar. Dikarenakan memiliki lahan pertanian yang luas dan subur, serta banyaknya penduduk atau sebagian besar penduduk di Indonesia yang bekerja pada bidang pertanian, oleh sebab itu Indonesia dikenal sebagai Negara agraris. Hal tersebut didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah di *lokadata.id*, dimana menyebutkan bahwa jumlah petani per 2020 mencapai 33,4 juta petani yang bergerak disemua komoditas sektor pertanian.

Salah satu daerah yang sebagian besar penduduknya terjun ke sektor pertanian adalah penduduk di Kelurahan Penarukan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali dengan luas wilayah 3,75 km² dan jumlah penduduk sekitar 10.223 jiwa. Salah satu potensi pertanian yang dikembangkan di kelurahan penarukan

yaitu pertanian padi. Pada kelurahan penarukan, terdapat subak yang disebut sebagai Subak Gede Penarukan. Subak merupakan suatu sistem perairan di Bali dengan adanya organisasi kemasyarakatan yang khusus mengatur sistem pengairan sawah yang digunakan dalam cocok tanam padi di Bali. Subak Gede Kelurahan Penarukan terbagi menjadi 5 subak, diantaranya yaitu Subak Bayan Penarukan, Subak Tegalan Penarukan, Subak Babakan Penarukan, Subak Delod Sema Penarukan, dan Subak Yeh Taluh Penarukan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan beberapa petani padi di masing-masing subak yang termasuk dalam Subak Gede Kelurahan Penarukan, terdapat realita yang menunjukkan bahwa adanya penurunan produktivitas kerja para petani yang disebabkan oleh faktor lingkungan kerja yang tidak mendukung serta kurangnya kompetensi kerja yang dimiliki setiap petani. Produktivitas petani dikatakan selalu mengalami penurunan setiap tahunnya terutama pada bulan Mei-Agustus dimana pada bulan tersebut sulit untuk mencapai target panen padi yang diinginkan. Target minimal padi yang dipanen setiap subak di Subak Gede Kelurahan Penarukan kurang lebih hampir sama yaitu 10 ton padi. Namun, pada bulan Mei-Agustus dipastikan gagal panen secara drastis yaitu hanya mampu menghasilkan 3 ton atau 4 ton padi saja dengan luas lahan rata-rata 20-25 Ha. Jadi, dapat dikatakan setiap tahunnya di masing-masing subak hanya mampu menghasilkan panen yang tinggi hanya setahun sekali saja yang terjadi pada bulan Maret. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari grafik hasil penurunan panen dalam 1 tahun khususnya bulan Mei-Agustus yang dialami kelima subak dalam Subak Gede Kelurahan Penarukan.



Gambar 1.1

Hasil Penurunan Panen Padi Yang Selalu Dialami Para Petani Padi Khususnya Bulan Mei-Agustus Setiap Tahunnya Pada 5 Subak di Subak Gede Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng
(Sumber : hasil wawancara dengan petani padi di 5 subak pada Subak Gede Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng)

Produktivitas kerja merupakan sesuatu yang sangat penting pada suatu organisasi atau perusahaan karena dinilai sebagai suatu alat ukur keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha. Produktivitas dapat diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Dalam artian bahwa semakin tinggi produk yang dihasilkan dalam waktu yang semakin singkat dapat dikatakan bahwa tingkat produktivitasnya semakin tinggi (Marwansyah, 2016). Menurut Hasibuan dalam Busro (2018: 340), mendefinisikan bahwa Produktivitas kerja merupakan suatu perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan) yang menunjukkan bahwa jika produktivitas kerja selalu naik, maka akan meningkatkan efisiensi, sistem kerja, teknik produksi, serta adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Hal yang menyebabkan menurunnya produktivitas kerja para petani padi di subak gede kelurahan penarukan yaitu karena faktor lingkungan kerja yang tidak mendukung. Nitisemito (2000: 183) menyebutkan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diemban. Sedangkan Basuki dan Susilowati (2005: 40) mendefinisikan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada di lingkungan yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung seseorang atau sekelompok orang di dalam melaksanakan aktivitasnya. Dengan demikian, lingkungan kerja sangat perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi produktivitas kerja.

Permasalahan dalam bidang lingkungan kerja yang dialami para petani padi Subak Gede Kelurahan Penarukan yaitu kurangnya fasilitas yang memadai seperti terjadinya bendungan yang rentan jebol sehingga mengakibatkan terjadinya kekeringan pada lahan sawah dikarenakan aliran air yang menuju saluran irigasi mengecil, bahkan aliran air juga terkadang menjadi surut. Permasalahan lainnya yang dialami yaitu, pengaruh cuaca atau iklim di Kelurahan Penarukan yang tidak menentu khususnya bulan Mei-Agustus dan bisa dikatakan selalu merasakan atau mengalami musim kemarau panjang. Dengan adanya hal tersebut, tidak jarang para petani Subak Gede Kelurahan Penarukan mengalami gagal panen yang cukup drastis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Axchel, Tumiwa, dkk (2017) studi pada Karyawan Kantor Pusat Bank Sulutgo menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Dan menurut

penelitian Damastara dan Sitohang (2021) studi pada Karyawan di PT. Eka Karunia Motor Surabaya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Sedangkan menurut Parashakti dan Noviyanti (2021) studi pada Karyawan PT. Garuda Indonesia menyatakan bahwa Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan,

Selain lingkungan kerja, faktor lain yang menyebabkan menurunnya produktivitas kerja para petani padi Subak Gede Kelurahan Penarukan yaitu kompetensi. Kompetensi kerja merupakan kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan dan tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut Wibowo (2016: 271). Sedangkan menurut Marwansyah (2016: 36) menyebutkan bahwa kompetensi merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakteristik pribadi lainnya yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah pekerjaan, yang bisa diukur dengan menggunakan standar yang telah disepakati, dan yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan produktivitas kerja yang sangat baik.

Permasalahan yang terdapat dalam bidang kompetensi para petani padi di Subak Gede Kelurahan Penarukan yaitu minimnya pengetahuan yang dimiliki terhadap sektor pertanian, dimana dari setiap subak, dapat dikatakan bahwa dari 100% hanya 40% petani saja yang mampu menjalankan pertanian dengan baik.

Hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya pendampingan mengenai penyuluhan tentang pertanian. Kurangnya penyuluhan yang diberikan membuat para petani padi di Subak Gede Kelurahan Penarukan minim informasi mengenai cara untuk menjaga kestabilan hasil panen yang bisa dikatakan masih kurang. Disisi lain, kurangnya pengetahuan para petani mengenai pencegahan yang dapat dilakukan, misalnya dengan cara mendaftarkan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) agar tidak terlalu rugi saat terjadi gagal panen juga masih dikatakan kurang yang menyebabkan minat petani untuk mendaftar masih sangat rendah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, Rudi, dkk (2017) studi pada Karyawan PT. Indosat Tbk Pangkalpinang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap produktivitas kerja. Dan menurut Mulyadi (2010) studi pada Karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap produktivitas kerja. Sedangkan menurut Andi dan Novita (2016) studi pada Karyawan PT. Perindustrian dan Perdagangan Bangkinang menyebutkan bahwa secara parsial kompetensi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Petani Padi di Subak Gede Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng”**.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Besarnya resiko gagal panen yang disebabkan karena kurangnya fasilitas yang tersedia serta faktor cuaca yang selalu mengalami kemarau panjang.
2. Kurangnya penyuluhan yang diberikan sehingga para petani padi di Subak Gede Kelurahan Penarukan masih minim informasi untuk mencegah terjadinya gagal panen.
3. Kesejahteraan petani padi menjadi terancam dikarenakan gagal panen yang terjadi secara terus-menerus.

1.3. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, peneliti membatasi variabel penelitian yang hanya terdiri dari tiga variabel yaitu diantaranya dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Lingkungan kerja dan kompetensi sebagai variabel bebas, sedangkan produktivitas kerja sebagai variabel terikat.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh antara lingkungan kerja dan kompetensi terhadap produktivitas kerja petani padi di Subak Gede Kelurahan Penarukan?

2. Apakah ada pengaruh antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja petani padi di Subak Gede Kelurahan Penarukan?
3. Apakah ada pengaruh antara kompetensi terhadap produktivitas kerja petani padi di Subak Gede Kelurahan Penarukan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja dan kompetensi terhadap produktivitas kerja petani padi di Subak Gede Kelurahan Penarukan
2. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja petani padi di Subak Gede Kelurahan Penarukan
3. Untuk menguji pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja petani padi di Subak Gede Kelurahan Penarukan

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan terkait Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya yang terkait mengenai lingkungan kerja, kompetensi, serta produktivitas kerja.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebijakan bagi para petani padi di subak gede kelurahan penarukan serta menambah

informasi yang diperoleh mengenai kondisi lingkungan kerja, kompetensi, serta produktivitas kerja petani padi di subak gede kelurahan penarukan.

